

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIII / 01 / Mei / 2020

ISSN : 1979-8334

---

---

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :**

### **Pelindung**

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

### **Penanggung Jawab**

Y. Casmadi , SE., MM.

### **Penyunting**

Diana Maryana, SE.,M.Si

### **Anggota**

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M

Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA

Dr. Cahyat Rohyana SE., MM.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

## **ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :**

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariosih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : d3\_akuntansi@poltekpos.ac.id

---

**Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan  
Akuntansi Biaya  
Perpajakan  
Auditing  
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2020

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Makanan Ternak Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (Kpsbu) Lembang	1
Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di BEI	14
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan ( <i>Return On Equity</i> ) Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	30
Evaluasi Pengendalian Internal Atas Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT. Ferizzaque Mandiri Utama	44
Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian Dan Pengembangan Geologi Kelautan)	60
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	154
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Komoditi Teh Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII	84
Analisis Biaya Bahan Baku Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Dalam Menentukan Volume Produksi Tas Semi Carrier (Back Pack 24) Pada Cv Jayagiri Outdoors Vanguard	99
Pengaruh Tingkat Hunian Kamar Terhadap Biaya Pembelian Bahan Makanan Di Indriya Cafe Trizara Resorts Lembang Periode Januari 2017-Juni 2019	112

# **PENGARUH PENERAPAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM TERHADAP KINERJA FINANSIAL (STUDI KASUS: PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI KELAUTAN)**

Oleh : Diana Maryana, SE.,M.Si. - Dzikra Nabilah Halim

---

## **ABSTRAK**

Adanya keinginan pemerintah melakukan reformasi keuangan dan didukung dengan kondisi Pusat penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang dituntut untuk memaksimalkan kinerja dan menambah pendapatan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan sesuai harapan. Untuk memaksimalkan kinerja tersebut maka Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang dapat memberikan kebebasan untuk menjual jasa/barang sesuai keahliannya berdasarkan praktek bisnis yang sehat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif bentuk hubungan kausal. Teknik analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, Analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis. Sampel yang digunakan sebanyak 34 karyawan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dihasilkan bahwa penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum telah diterapkan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga kinerja finansial Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan tergolong baik. Hasil pengujian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum terhadap kinerja finansial sebesar 69,7% sedangkan sisanya 30,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Kinerja Finansial

---

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia usaha atau suatu organisasi, keuangan merupakan suatu hal yang sangat membutuhkan kehati-hatian dalam pengelolaannya karena berkaitan dengan kepentingan orang banyak dan kepercayaan orang diluar organisasi maupun orang yang berkaitan langsung dengan organisasi

tersebut, maka dalam hal itu perlu dibentuk suatu aturan yang bisa mengikat pengelolaannya sehingga berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tujuan perusahaan. Dalam hal ini untuk mengatur pengelolaan keuangan suatu negara pun perlu dibentuk suatu peraturan pemerintah yang berwenang sehingga ada landasan atau dasar

dalam melaksanakannya, yaitu UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang didukung dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara. Melalui kebijakan ini pemerintah menginginkan adanya reformasi dibidang keuangan yang bermula menggunakan sistem penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja sehingga bisa lebih meyakinkan masyarakat atas kerja pemerintah dalam mengelola keuangannya atau memberikan layanan masyarakat.

Berdasarkan UU No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut PPK-BLU, adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini. sebagai pengecualian dan ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya.

Instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum harus berpedoman kepada UU No. 23 tahun 2005 dan UU No. 74 tahun 2012 tentang

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang sifatnya mengikat. Satuan kerja Badan Layanan Umum tidak terpisahkan dengan lembaga atau kementerian yang membawahnya.

Penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pengelolaan keuangan pada umumnya hanya berbeda karena memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cara menjual jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Setiap instansi menjual jasa yang berbeda tergantung keahlian atau spesialisasi instansi tersebut. Untuk menjalankan badan layanan umum, satuan kerja pemerintah menggunakan APBN dan pendapatan dari menjual jasanya. Dua jenis penerimaan tersebut yang akan menentukan berjalannya kegiatan operasional Badan Layanan Umum.

APBN yang diterima oleh instansi kerja pemerintah merupakan sumber utama pendapatan dana yang akan dikelola menjalankan jasa Badan Layanan Umum tersebut dimana biasanya APBN yang diterima sesuai dengan rencana bisnis dan anggaran (RBA) Badan Layanan Umum yang sudah disusun secara rutin setiap periode sehingga kemungkinan akan berbeda penerimaan setiap periodenya dimana pendapatan Badan Layanan Umum termasuk

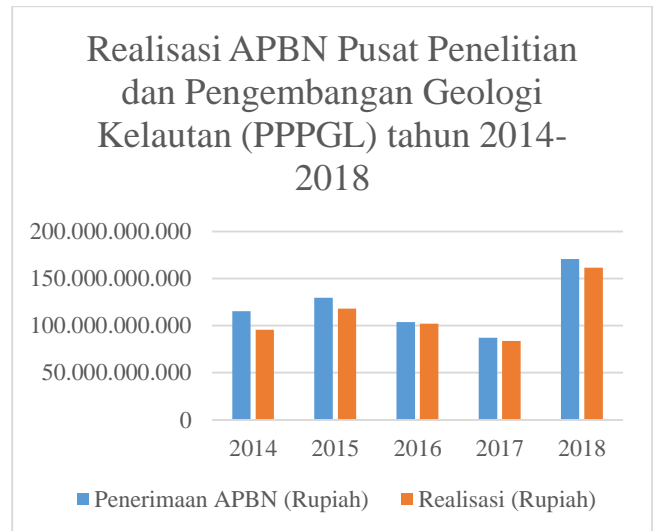
pada penerimaan negara bukan pajak (PNBP). APBN yang dapat dikelola maksimal akan mempengaruhi kegiatan operasional dan penerimaan APBN periode berikutnya.

Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. Per-36/PB/2012 tentang pedoman penilaian kinerja keuangan satuan kinerja Badan Layanan Umum menyatakan penilaian kinerja satuan kerja badan layanan umum adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas pelayanan satker BLU kepada masyarakat, khususnya untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan satker BLU. Pedoman penilaian untuk semua satuan kerja yang menerapkan Badan Layanan Umum sehingga dapat mengukur seberapa baik layanan yang telah diberikan kepada masyarakat karena ada standar khusus yang harus dipenuhi sehingga ketika standar tersebut tidak terpenuhi akan ditindaklanjuti dengan beberapa solusi diantaranya bimbingan teknis, sosialisasi, dan/atau monitoring dan evaluasi.

Penilaian kinerja Badan Layanan Umum harus disesuaikan dengan jenis badan layanan umum satuan kerja tersebut karena setiap satuan kerja Badan Layanan Umum memiliki perbedaan standar bobot yang harus dipenuhi sehingga dapat dikatakan baik dalam kinerja keuangannya.

**Tabel Realisasi APBN Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan tahun 2014-2018**

Tahun Anggaran	Penerimaan APBN (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	%
2014	115.279.976.000	95.488.139.255	82,83%
2015	129.661.498.000	118.074.713.568	91,06%
2016	103.681.925.000	102.163.366.441	98,54%
2017	87.282.135.000	83.731.021.513	95,93%
2018	170.822.132.000	161.440.228.660	94,83%



**Gambar 1.1 Realisasi APBN Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) tahun 2014-2018**

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui nominal anggaran APBN yang diterima Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) selama 5 tahun terakhir begitu juga dengan realisasi dari anggaran tersebut, dimana dapat diketahui pencapaian paling tinggi dalah pada tahun

2016 yaitu 98,54% sedangkan pencapaian terendah selama 5 tahun tersebut.

adalah tahun 2014 yaitu 82,83%. Untuk memaksimalkan kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dilakukan penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum sehingga didapatkan kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik mengkaji tentang penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dan kinerja keuangan yang diformulasikan dalam judul **“Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum terhadap Kinerja Finansial (Studi Kasus: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan)”**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang baik dan dapat dipercaya, maka harus menggunakan metode-metode yang tepat. Sebelum menentukan metode tersebut, pahami atau tentukan terlebih dahulu jenis penelitian apa yang akan dilakukan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum terhadap kinerja finansial berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif kausal.

### **Teknik Analisis**

#### **Teknik Analisis Kuantitatif**

Pemilihan teknik kuantitatif karena pada penelitian ini akan dilakukan pengolahan angka yang berasal dari jawaban kuesioner yang akan dianalisis menggunakan data statistik serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada bab 2.

Pada penelitian ini dilakukan pemilihan teknik kualitatif karena akan dilakukan penyebaran kuesioner

kepada responden untuk mendapatkan data yang diinginkan.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017 : 102) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam

penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi.

### Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Di mana banyak sampel adalah 34 karyawan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan Badan Layanan Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sehingga dapat memberikan informasi secara rinci mengenai judul dalam penelitian ini, sedangkan karyawan yang tidak dipilih menjadi sampel merupakan karyawan yang mengelola APBN karena merupakan pendapatan utama satuan kerja termasuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sehingga membutuhkan karyawan yang lebih banyak dibandingkan dengan pengelolaan Badan Layanan Umum.

### Analisis Data

#### Profil Responden

Pada penelitian ini respondennya adalah beberapa karyawan Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu sebanyak 34 karyawan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sehingga dapat diperoleh data responden sebagai berikut:

**Tabel Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	21 orang	62%
2	Perempuan	13 orang	38%
<b>Jumlah</b>		34 orang	100%

(Sumber: Data Diolah Primer)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 34 orang responden terdapat 21 orang atau 62% responden berjenis kelamin laki-laki dan 13 orang atau 38% responden berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat dikatakan responden pada penelitian ini lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki daripada perempuan.



**Tabel Lama Bekerja Responden**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	%
1	1-5 tahun	3 orang	9%
2	6-10 tahun	1 orang	3%
3	11-15 tahun	14 orang	41%
4	16-20 tahun	4 orang	12%
5	>21 tahun	12 orang	35%
<b>Jumlah</b>		34 orang	100%

(Sumber: Data Diolah Primer)

Berdasarkan tabel lama bekerja tersebut menunjukkan bahwa dari 34 orang responden, 3 orang atau 9% memiliki masa kerja 1-5 tahun, 1 orang atau 3% memiliki masa kerja 6-10 tahun, 14 orang atau 41% memiliki masa kerja 11-15 tahun, 4 orang atau 12% memiliki masa kerja 16-20 tahun serta 12 orang atau 35% memiliki masa kerja >21 tahun.

### **Analisis Tanggapan Responden**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, di mana melakukan penyebaran kuesioner kepada 34 responden dengan 43 pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan untuk variabel X yaitu penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dengan 10 indikator dan 13

pernyataan untuk variabel Y yaitu kinerja finansial dengan 2 indikator.

### **Analisis Tanggapan Responden Terhadap Variabel X**

Setiap satuan kerja pemerintah memiliki kesempatan yang sama untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) Pada variabel penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (X) diukur menggunakan 10 indikator yang dioperasionalkan menjadi 30 pernyataan. Indikator-indikator tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

(Sumber: Data Diolah Primer)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa telah didapatkan skor kumulatif senilai 4260 dari jawaban responden dengan persentase 34,27% menjawab sangat setuju, 59,91% menjawab setuju, 4,93% menjawab ragu-ragu, 0,33% menjawab tidak setuju serta 0,02% menjawab sangat tidak setuju atas pernyataan kuesioner yang telah disebarkan untuk variabel X yang terdiri dari 30 pernyataan dengan skor jawaban tertinggi diberi 5 dan jawaban terendah diberi skor 1. Apabila diakumulasikan sebanyak 94,18% yang menjawab setuju. Untuk mengetahui dalam kategori apa jawaban yang diberikan

responden maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- Nilai Minimum =  $1 \times 30 \times 34 = 1020$
- Nilai Maksimum =  $5 \times 30 \times 34 = 5100$
- Range =  $5100 - 1020 = 4080$
- Jenjang Range =  $4080 / 5 = 816$

2. Gambar di atas menunjukkan garis kontinum skor kumulatif jawaban responden sebesar 4260 di mana masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sudah dijalankan dengan baik.

### 3. Analisis Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y

Pada penelitian ini, kinerja finansial diukur berdasarkan 2 indikator dan dioperasionalkan menjadi 13 pernyataan untuk mengetahui seberapa baik kinerja finansial pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan. Indikator tersebut dapat dirinci pada tabel sebagai berikut:

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa telah didapatkan skor kumulatif senilai 1832 dari jawaban responden dengan persentase

34,39% menjawab sangat setuju, 58,51% menjawab setuju, 5,57% menjawab ragu-ragu serta 1,53% menjawab tidak setuju atas pernyataan kuesioner yang telah disebarakan untuk variabel Y yang terdiri dari 13 pernyataan dengan skor jawaban tertinggi diberi 5 dan jawaban terendah diberi skor 1. Apabila diakumulasikan sebanyak 92,9% yang menjawab setuju. Untuk mengetahui dalam kategori apa jawaban yang diberikan responden maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- Nilai Minimum =  $1 \times 13 \times 34 = 442$
- Nilai Maksimum =  $5 \times 13 \times 34 = 2210$
- Range =  $2210 - 442 = 1768$
- Jenjang Range =  $1768 / 5 = 353,6$

garis kontinum skor kumulatif jawaban responden sebesar 1832 di mana masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja finansial Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sudah baik.

### Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil data hasil penyebaran kuesioner kepada 34 karyawan

dengan 43 pernyataan dengan dijabarkan 30 pernyataan untuk variabel X dan 13 pernyataan untuk variabel Y. penelitian ini melakukan uji terhadap semua variabel karena setiap pernyataan dibutuhkan dan penting untuk diketahui valid atau tidak valid. Setelah dihitung menggunakan *software SPSS for windows version 23.00*, berikut ini hasil validitas kuesioner penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (variabel X) dan kinerja finansial (variabel Y):

hasil perhitungan data di atas dari keseluruhan pernyataan variabel X dan Y dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  (0,3) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Reliabilitas**

Penelitian yang menggunakan alat ukur tidak hanya dilakukan uji validitas saja tetapi harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui kehandalan suatu alat analisis. Menurut Sugiyono (2017:268) menyatakan bahwa “Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable dan digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang

sama (konsistensi).” Dalam penelitian ini digunakan metode *cronbach alfa* dengan menggunakan *software SPSS for windows version 23.00*. Jika *cronbach alfa* lebih besar dari 0,6 maka alat uji yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Pengujian ini dilakukan setelah melakukan uji validitas dari 43 pernyataan yang valid. Hasil dari perhitungan reliabilitas variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X  
(Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan  
Layanan Umum)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	30

(Sumber: Data Primer Diolah dengan Program SPSS)

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kinerja  
Finansial)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	13

(Sumber: Data Primer Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan dua tabel di atas uji reliabilitas variabel X (penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum) dan variabel Y (kinerja finansial), dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dikategorikan baik karena memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan lebih besar dari koefisien variabel *cronbach alfa* yang seharusnya (0,6) sehingga dapat menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

**Analisis Korelasi Spearman Rank**

Estimasi hubungan dua variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Analisis Korelasi Spearman Rank**

Correlations			Penerapan PPK BLU	Kinerja Finansial
Spearman's rho	Penerapan PPK BLU	Correlation	1.000	.853**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	34	34	
	Kinerja Finansial	Correlation	.853**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	34	34	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Data Primer Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai korelasinya positif yaitu 0,853. Besaran angka tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum terhadap Kinerja Finansial masuk dalam kategori “sangat kuat” dilihat dari interval koefisien “0,80-1,00”.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

hasil regresi linear sederhana di bawah ini:

**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Melalui nilai koefisien pada kolom B tabel di atas maka dapat disusun satu persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.457	7.291		-1.160	.255
	Penerapan PPK BLU	.498	.058	.835	8.578	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Finansial

$$Y = a + bX$$

$$Y = -8,457 + 0,498X$$

Keterangan:

X = Penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum

Y = Kinerja finansial

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta -8,457 dapat diartikan jika Penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (X) nilainya 0, maka nilai variabel kinerja finansial (Y) nilainya turun sebesar -8,457.
- b. Selain itu, jika nilai variabel Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (X) mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai variabel kinerja finansial (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,498.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut;

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 <sup>a</sup>	.697	.687	3.38470

a. Predictors: (Constant), Penerapan PPK BLU

*(Sumber: Data Primer Diolah dengan Program SPSS)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0,697. Angka tersebut menunjukkan presentase pengaruh variabel X (Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) terhadap Y (Kinerja finansial) sebesar 69,7% sedangkan sisanya yaitu 30,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk membuktikan hasil persentase pengaruh tersebut benar, maka dapat dihitung melalui rumus koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,835)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,697 \times 100\%$$

$$Kd = 69,7\%$$

### Uji t

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk menghitung  $t_{tabel}$  digunakan taraf 5% dan derajat kebebasan (df) = n-k, di mana n = banyaknya responden sedangkan k = banyaknya variabel. Selanjutnya adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dalam penelitian ini  $df = 34 - 2 = 32$ , maka diperoleh  $t_{tabel} 2,037$ . Hasil uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji t**

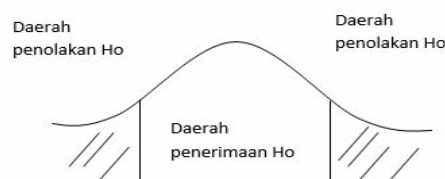
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.457	7.291		-1.160	.255
	Penerapan PPK BLU	.498	.058	.835	8.578	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Finansial

(Sumber: Data Primer Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum terhadap kinerja finansial

menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai  $t_{tabel} 2,037$  di mana nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,578 > 2,037$ ) maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat diartikan bahwa penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial.



**Gambar Kurva Uji t Dua Pihak**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum terhadap kinerja finansial pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan dengan menggunakan alat analisis kuesioner yang dibagikan kepada 34 karyawan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel penerapan pola pengelolaan

keuangan Badan Layanan Umum dengan menggunakan kuesioner maka didapati skor kumulatif tinggi atas tanggapan responden yang bernilai 4260 dan hasil perbandingan antara teori penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan UU No. 23 Tahun 2005 dengan pelaksanaan penerapan yang dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan, maka penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dapat dikatakan baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel kinerja finansial di Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan sudah dapat dikatakan baik karena dilihat dari penerapan *value for money* dan aspek keuangan sudah mengalami peningkatan, hal tersebut ditunjukkan dengan skor kumulatif jawaban yaitu senilai 1832 yang termasuk kedalam kategori tinggi serta dilihat dari perbandingan teori Nordiawan, D & Ayuningtyas Hertianti dan peraturan yang dibuat oleh Dirjen Perbendaharaan dengan segala sikap dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan untuk meningkatkan kinerja finansialnya.

3. Setelah dilakukan pengujian atas jawaban karyawan terhadap setiap poin pernyataan dalam kuesioner dihasilkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum terhadap kinerja finansial Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan di mana dapat diartikan semakin baik penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan umum maka kinerja finansial akan meningkat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapat maka penulis bermaksud untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

- a. Bagi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan harus tetap memperhatikan proses penerapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum walaupun sudah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja finansial karena masih terdapat jawaban ragu-ragu atau kurang setuju oleh karyawan sebagai responden yang dapat diartikan masih terdapat karyawan yang memang belum mengetahui

bagaiman proses dan hasil dari penerapan tersebut.

- b. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dengan menambah variabel X atau Y dan mencari objek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laporan Tahunan 2017 Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL). Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL).
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Nordiawan, D & Ayuningtyas, H. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang – Undang:
- UU No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Permen ESDM No.13 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Permen ESDM Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Tata Naskah Dinas KESDM
- Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2012 tentan Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum
- Penelitian terdahulu:
- Susandi, Budiarta. dkk. 2017. “Kinerja Keuangan dan Efisiensi Proses Internal Sebelum dan Sesudah Penerapan PPK BLUD Pada RSUD Kab. Klungkung”. S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali